

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, penulis mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 28 November 2019, surat izin tersebut langsung diserahkan kepada Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung Bapak Edi Masruron.

Pada tanggal 2 Desember 2019, peneliti melakukan penelitian di kantor MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan mewawancarai Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil peneliti dengan beberapa informan diantaranya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, Pembina Pramuka, dan siswa terkait implementasi ekstrakurikuler pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi maka data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

a. Sejarah Singkat

MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung berdiri tahun 1963. Pada mulanya Madrasah ini adalah madrasah diniyah, yang merupakan sebuah wujud dari ukhuwah islamiyah masyarakat Wates karena madrasah diniyah ini mulanya bertempat di masjid dan di mushala. Madrasah ini berdiri sekitar tahun 60-an yang dibina oleh H. Abdul Aziz (Sekretaris Desa, sekaligus tokoh agama). Pada tahun 1961 H. Abdul Aziz berinisiatif untuk menyatukan diniyah dan mushala menjadi satu. Madrasah tersebut bertempat di perbatasan Desa Wates bagian utara. Madrasah ini diberi nama Madrasah Diniyah Nahdatul Ulama' (MDNU).

Tepatnya pada tanggal 1 Januari 1963 Madrasah Ibtidaiyah berdiri dengan nama Hidayatul Mubtadiin, kemungkinan disebabkan karena sebagian besar dari pendiri Madrasah ini adalah alumni pondok pesantren, Hidayatul Mubtadiin Lirboyo. Madrasah Diniyah yang semula disatukan dengan berdirinya MI lahirnya kembali pada masjid dan mushala, seperti pada awalnya didirikan. Pada tahun 1964 atas nama masyarakat Islam Wates membeli tanah untuk membuat gedung MI sebanyak 3 lokasi lain tepatnya di tengah-tengah desa Wates. Pembelian tanah ini

diprakarsai oleh Kepala Desa H. Sakur. Pada Tahun 1969 pengurus madrasah membuat generasi sebagai masa depan murid MI yaitu Roudlatul Athfal (Taman Kanak-Kanak). Yang berdiri tepat pada 2 Januari 1969.

Pada awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah sudah memiliki fasilitas gedung sederhana yaitu gedung Madrasah Diniyah sebanyak 3 lokal jadi pada tahun itu MI Hidayatul Mubtadiin memiliki fasilitas gedung 6 lokal, namun 2 lokal yang berbeda penambahan lokal dan kesejahteraan diperoleh dari donatur dan SPP siswa. Donaturnya adalah semua wali murid diminta untuk memberikan 1 pohon kelapa. Pada saat itu siswa mencapai jumlah 300 siswa. Pada tahun 1986 MI mendapat rehabilitasi besar dengan syarat MI di jadikan satu lokasi, kemudian tanah tempat gedung 1 dijual dan dijadikan 1 lokasi dengan gedung 2 (tengah Desa Wates). Dengan rehabilitasi besar itu gedung MI di tambah 3 lokal ruang kelas, 1 lokal kantor dan 1 gudang, 5 ruang ini berada di belakang 3 ruang pada lokasi 2, jadi MI Hidayatul Mubtadiin memiliki 8 ruang.

Pada tahun 1996 MI Hidayatul Mubtadiin mendapat rehabilitasi kedua dengan jumlah 4 juta. Rehabilitasi kedua ini digunakan untuk memindah 3 ruang yang di depan dipindah ke samping agar menjadi halaman sekolah. Rehabilitasi yang kecil ini tidak cukup untuk memindah gedung. Kemudian sekolah

mengambil langkah bantuan wali berupa bahan bangunan (batu merah) sebanyak 25.000 biji, dan waqaf tanah dari bapak waris. Setelah bangunan itu selesai MI sudah memiliki halaman luas dan lebar, namun batu merah dari wali masih tersisa dan digunakan untuk 1 bangunan lagi gedung sebanyak 3 ruang (ruang Kepala Sekolah, mushola/perpustakaan, RA).⁴¹

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

1) Tujuan Pendidikan Dasar

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB V pasal 26, bahwa tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Visi

Terwujudnya insan cerdas, terampil, berprestasi dan berakhlakul karimah.

⁴¹ Sumber data dokumen profil sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 9 Desember 2019

3) Misi

- a) Memberikan pengetahuan dasar agama dan ilmu umum secara benar.
- b) Menanamkan kebiasaan yang Islami dan menerapkan disiplin tinggi dalam segala hal.
- c) Membiasakan siswa ikhlas beramal, berbakti dan berakhlak mulia.

4) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah

- a) Siswa memiliki pengetahuan dasar yang luas, baik ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan umum, maupun informasi teknologi dan mengamalkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam yang berhaluan ahlussunnah wal jama'ah.
- b) Siswa mampu bersaing dan mempersiapkan ke jenjang lebih tinggi (SMP/MTs).⁴²

c. Sarana dan Prasarana

Gedung atau bangunan sekolah merupakan sarana atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi dewan

⁴² Sumber data dokumen profil sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 9 Desember 2019

guru dan siswa secara aman, tenang dan terlindungi. Semua warga sekolah diharapkan dapat memelihara dan menjaga keberadaan bangunan atau gedung-gedung sekolah dengan baik. Sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

1) Sarana

Sarana sekolah meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, yakni gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga, dan lain-lain.

2) Prasarana

Prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah, yaitu jalan, menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib, mushala, UKS, perpustakaan, dan lain sebagainya.

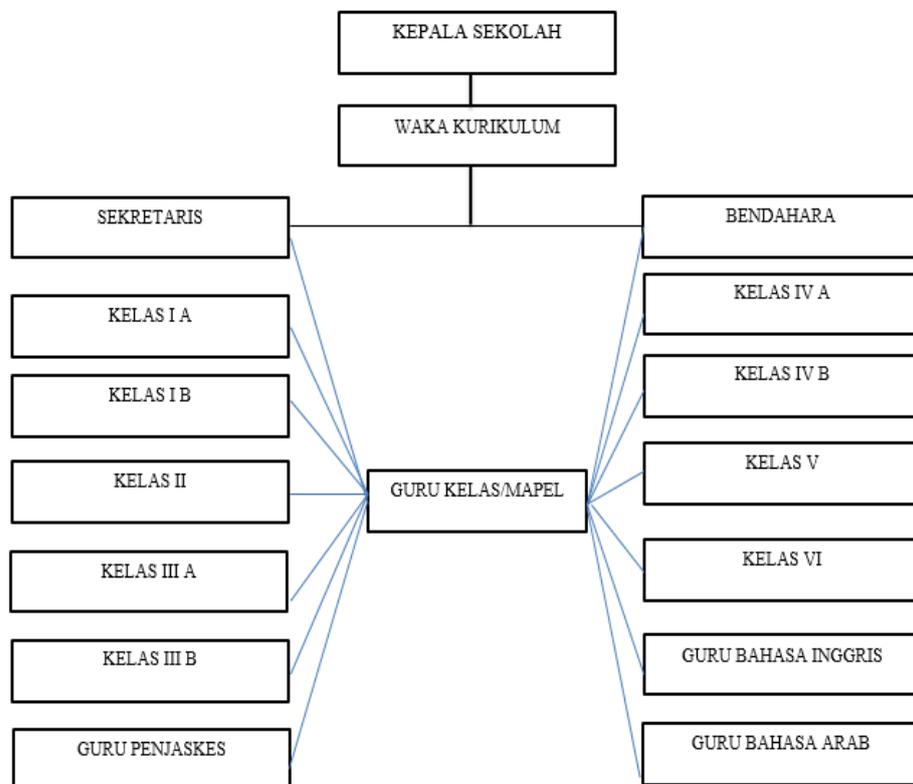
3) Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Hidayatul

Mubtadiin sebagai berikut: ruang administrasi, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, Mushala, toilet, gedung sekolah ada di dua tempat, ruang perpustakaan, kantin, gudang, tempat parkir, lapangan, pagar sekolah, tempat sampah, halaman sekolah dan lain sebagainya.⁴³

⁴³ Sumber data dokumen profil sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 11 Desember 2019

d. Struktur Organisasi MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggungjawab dari masing-masing komponen tersebut.⁴⁴



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

⁴⁴ Sumber data dokumen profil sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 9 Desember 2019

e. Program Ekstrakurikuler

Program kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung antara lain, yaitu: drumband, badminton, tari, qiroah (MTQ), pencak silat, komputer, dan pramuka.⁴⁵

f. Identitas Madrasah

Nama sekolah	: MI Hidayatul Mubtadiin
NSS	: 111235040089
Desa/Kelurahan	: Wates
Kecamatan	: Sumbergempol
Kabupaten	: Tulungagung
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66291
Daerah	: Pedesaan
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
SK Nomor/Tanggal	: - /21 Oktober 2009
SK ditandatangani oleh	: Prof. Dr. Sunarto, M. Sc

⁴⁵ Sumber data dokumen profil sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 9 Desember 2019

Tahun Berdiri : 1 Januari 1963

Jarak ke pusat kecamatan : 9 km

Jarak ke pusat kota : 20 km

Alamat Email : mihmwates@gmail.com

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Dalam pelaksanaan pembinaan pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dimulai dari tanggung jawab atas keputusan musyawarah. Karena ketidak tahuan kondisi yang akan dijalankan seorang siswa, maka dibutuhkan arahan dari pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung agar para siswa bisa melangkahakan diri memasuki kedewasaan dengan segala hak dan kewajibannya.

Pada hari Senin 2 Desember 2019 pukul 10.09 WIB. Peneliti menuju MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan tujuan ingin mengadakan pertemuan dengan Bapak Edi Masruron selaku Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung menjelaskan terkait apa saja bentuk-bentuk ekstrakurikuler dan pelaksanaannya di MI Hidayatul Mubtadiin sebagai berikut:

MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung terdapat banyak ekstrakurikuler yaitu drumband, badminton, tari, qiroah (MTQ), pencak silat,

komputer, dan pramuka. Pramuka sampai saat ini merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas I sampai kelas VI. Dengan diwajibkannya mengikuti ekstrakurikuler pramuka, siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, religius, mandiri dalam melakukan tugas di sekolah maupun luar sekolah. Perbedaan ekstrakurikuler pramuka dengan ekstrakurikuler lain yakni ekstrakurikuler pramuka ini lebih eksklusif karena pramuka memang untuk pembentukan karakter anak terutama kedisiplinan, kemandirian, dan sebagainya. Ekstrakurikuler pramuka juga merupakan ekstrakurikuler yang inklut dengan pembelajaran sekolah, bukan materi atau isi pelajaran yang lebih dipentingkan, melainkan melahirkan dan menumbuhkan sikap-sikap serta perbuatan-perbuatan yang baik yang akan membentuk intelegensi, kekuatan jasmani dan karakter dari diri siswa. Ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 11.00 WIB di gedung 2 MI Hidayatul Mubtadiin. Kemudian untuk merekrut guru pembina yang pertama adalah guru senior, kedua guru yang mempunyai pengalaman kepramukaan, dan yang ketiga semua guru di sini baik yang mempunyai pengalaman maupun tidak berpengalaman, tapi bersama-sama saling terlibat dan nanti saling membantu.⁴⁶

Selain itu siswa juga sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pramuka apalagi jika materi diajarkan dengan metode yang menyenangkan yakni bernyanyi. Siswa kelas I, II, III sangat antusias untuk mengikutinya, bahkan mereka kompak untuk mengikuti pembinanya untuk bernyanyi bersama.⁴⁷

Kemudian peneliti juga mewawancarai bapak Imam Sujono selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Edi Masruron, Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 2 Desember 2019

⁴⁷ Observasi oleh peneliti di ruang ekstrakurikuler pramuka untuk kelas bawah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 30 November 2019

Tulungagung terkait penyusunan program ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:⁴⁸

Dalam penyusunan program ekstrakurikuler pramuka di sini dilakukan secara musyawarah, jadi semua guru terutama wali kelas, kemudian setiap wali kelas itu membina perjenjang kelas I, II, III sendiri dan kelas IV, V, VI sendiri sesuai tingkatannya.

Maksudnya setiap minggunya pembina pramuka untuk jenjang kelas bawah dan atas selalu bergantian. Saat peneliti memasuki ruangan kegiatan pramuka di kelas bawah, jadwal yang membina adalah guru wali kelas III. Peneliti dipersilahkan untuk memberikan materi bernyanyi untuk siswa kelas bawah. Dengan materi bernyanyi, siswa kelas bawah sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan mereka pun sangat senang ketika peneliti mencoba bernyanyi bersama-sama siswa. Sedangkan untuk yang kelas atas pada hari itu mempelajari tentang tali temali bersama guru kelas IV.⁴⁹

Bapak Imam Sujono juga menjawab pertanyaan peneliti terkait tujuan ekstrakurikuler pramuka yakni:⁵⁰

Tujuan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
- b. Meningkatkan kecintaan terhadap alam.

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Imam Sujono, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 5 Desember 2019

⁴⁹ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Imam Sujono, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 5 Desember 2019

- c. Menumbuhkembangkan sikap peserta didik untuk bertanggungjawab, dapat dipercaya, jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat.
- d. Menumbuhkan keingin tahuan peserta didik terhadap hal-hal baru dan mendorong mereka untuk lebih bereksplorasi dalam membangun kepercayaan diri.
- e. Mendorong dan membiasakan peserta didik dalam pembinaan akhlak, toleransi dan gotong royong sesuai dengan nilai-nilai pramuka.
- f. Menumbuhkembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan kegiatan pramuka.
- g. Memfasilitasi minat dan bakat peserta didik serta memberikan kesempatan untuk berlatih dan berkarya dalam bidang pramuka.
- h. Meningkatkan kedisiplinan diri dan pemanfaatan waktu di luar jam pembelajaran.

Bapak Imam Sujono menjelaskan terkait sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung adalah sebagai berikut:⁵¹

Kalau untuk sarana prasarana sudah tersedia ada tenda, tongkat dan semua alat pramuka sudah ada. Adanya ekstrakurikuler pramuka masih berjalan 3 bulan, kan dulu setiap sabtu ekstrakurikuler keseluruhan biar efektif dan efisien diadakan ekstrakurikuler pramuka sendiri. Alhamdulillah saya mengisi/membina bergantian kelas IV, V, VI. Dan siswa banyak yang tertarik karena pramuka kan termasuk kegiatan yang menyenangkan, dan siswa pun tertarik, apalagi kalau diisi dengan lagu-lagu. Sedangkan untuk prestasinya 3 tahun yang lalu Juara 1 tingkat Kecamatan yang PA, kemudian dikirm ke tingkat kabupaten namun belum beruntung, juara 1 tingkat SD/MI. Untuk kelas IV dan V semua yang bertanggungjawab ketua pembimbing, masing-masing wali kelas sebagai penanggungjawab dan pelaksananya guru. Kalau peran pembina pramuka dengan

⁵¹ Wawancara dengan bapak Imam Sujono, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 5 Desember 2019

jadwal ada pembagian tugas satu pembina itu satu materi sejarah kepramukaan, kalau saya itu sandi, kemudian ada yang tali temali juga sendiri, jadi sesuai keahliannya.

Seperti halnya saat peneliti memasuki ruang pramuka kelas atas saat kegiatan pramuka, dimana siswa kelas IV, V, VI sedang belajar materi tali temali, ada juga yang membawa tongkat. Siswa terlihat sangat senang sekali mengikuti materi atau praktek tali temali, bahkan sebelum pembina datang, siswa sudah belajar dan bermain dengan tongkat dan tali yang sudah mereka bawa.⁵²

Salah satu siswa kelas VI A bernama Muhammad Ilham Fadhillah yang peneliti wawancara menjawab pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan pramuka seperti berikut:⁵³

Kegiatan pramuka itu menyenangkan namun saya lebih suka ekstrakurikuler sepak bola. Tapi saya juga rajin mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga sih. Sedangkan untuk pembina pramuka adalah guru saya sendiri, jadi sudah kenal dan pastinya cara mengajarnya juga keras volume dan intonasinya jelas. Saya dan teman-teman selalu mendengarkan materi yang disampaikan oleh pembina dengan baik, agar kami mengerti lebih dalam terkait kepramukaan. Pembina juga selalu memberikan pengarahan jika saya kesulitan untuk mengikuti atau memahami materi pramuka. Kegiatan yang saya dapatkan dari ekstrakurikuler pramuka yaitu tali temali, sandi-sandi dan lainnya lupa hehehe. Setiap kegiatan pembina pramuka pasti menilai semua kegiatan yang kita lakukan.

Memang benar siswa tersebut adalah siswa yang disiplin dan juga bertanggung jawab, dilihat dari keseharian anak tersebut selama

⁵² Observasi oleh peneliti di ruang ekstrakurikuler pramuka kelas atas MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

⁵³ Wawancara dengan Muhammad Ilham Fadhillah, salah satu siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 11 Desember 2019

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Namun, anak tersebut lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Jika ada siswa yang belum mengerti terkait materi pada hari itu, maka pembina pun mengajarnya dengan cara yang baik, sehingga siswanya pun memahami materi tersebut.⁵⁴

Hal ini sebagaimana dalam hasil wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin selaku wali kelas I sekaligus pembina pramuka:⁵⁵

Ekstrakurikuler pramuka di sini aktif setiap hari sabtu karena sudah dimasukkan ekstrakurikuler, karena dulunya tidak seperti ini. Setiap hari sabtu ada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, tari, qiroah dan sebagainya dan terakhir pramuka. Kendala kegiatan ekstrakurikuler ini yang utama adalah biaya, juga terkadang anak-anak kebanyakan ada yang disiplin namun banyak juga yang sulit dikendalikan, kurang disiplin, kurang bisa memahami materi karena siswa masih asing dengan ekstrakurikuler pramuka. Solusinya yakni memberikan materi kepada siswa dengan cara bermain, menyanyi dan kegiatan yang menyenangkan. Pintar-pintarnya guru untuk menerapkannya dengan cara yang menyenangkan.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan sebelumnya ekstrakurikuler pramuka ini belum terlalu aktif, sehingga para guru bermusyawarah untuk membentuk ekstrakurikuler agar lebih aktif lagi. Mulai sejak itu, seluruh siswa dan guru setiap minggunya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler yang lainnya. Hal ini

⁵⁴ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 30 November 2019

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin, selaku wali kelas I sekaligus pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 16 Desember 2019

sebagaimana disampaikan oleh Ibu Endang Sri Utami yang juga menjadi pembina pramuka:

Kendalanya yang utama adalah biaya, kemudian tenaga pengajarnya juga masih kurang karena semua guru di sini juga bukan ahli di bidang pramukaan, tapi ada yang masih bisa untuk membina pramuka juga. Kami juga sudah membuat jadwal untuk membina pramuka setiap minggunya, namun semua ini belum sesuai dengan harapan kami. Materi kepramukaan sebenarnya tidak jauh dari materi yang ada di syarat kecapan umum. Sedangkan untuk kegiatan evaluasi saya menggunakan cara bermain tebak-tebakan setelah mengajarkan materi tersebut. kemudian untuk sarana prasarana lengkap namun belum dibentuk siapa yang bertanggung jawab untuk mengelola sarana prasarana.⁵⁶

Untuk kendala utamanya adalah biaya, dimana sekolah belum bisa mendatangkan pembina pramuka dari luar sekolah atau yang ahli dalam bidangnya. Namun, semua guru juga masih bisa mengatasinya dengan cara mereka sendiri yang bergantian menjadi pembina di setiap minggunya. Semua itu tidak menjadi halangan para guru di sana untuk melanjutkan tugas yang mulia yakni mengajarkan siswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Endang Sri Utami, selaku pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

⁵⁷ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Ekstrakurikuler sifatnya pengembangan, maka kegiatan ini dilaksanakan secara terbuka dan siswa memiliki kebebasan penuh dalam memilih bentuk-bentuk kegiatan sesuai potensi dan bakat yang ada pada dirinya. Kepala sekolah mengungkapkan ada beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut.⁵⁸

Untuk bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini ada baris-berbaris, halang rintang, perkemahan, upacara, permainan, dan perjalanan lintas alam atau pengembaraan.

Dari hasil observasi, terdapat beberapa bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yakni:⁵⁹

a. Baris-berbaris

Kegiatan baris berbaris ini merupakan latihan fisik yang dalam pelaksanaannya perlu didasari sikap disiplin yang ditekankan pada sikap yang harus memenuhi aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku, misalnya ketika sikap posisi yang harus dilakukan sesuai dengan aba-aba yang diberikan oleh pemimpin barisan.

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Edi Masruron, Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 20 Februari 2020

⁵⁹ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 22 Februari 2020

Bapak Imam Sujono juga mengatakan terkait bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung :

Salah satu bentuk kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang mengandung sifat mendisiplinkan anggotanya adalah peraturan baris-berbaris. Mengarahkan pertumbuhan badan untuk tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankannya dengan sempurna.⁶⁰

Maksud dan tujuan kegiatan baris berbaris salah satunya adalah untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap serta tangkas, memiliki rasa disiplin dan rasa tanggung jawab. Dalam kegiatan baris berbaris terdapat suatu aba-aba yaitu perintah yang diberikan oleh pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakan serentak. Pelaksanaan aba-aba dalam setiap kegiatan baris berbaris ini memerlukan sikap disiplin, karena apabila tidak disiplin akan tertinggal sehingga tidak serentak dengan anggota yang lain. Baris berbaris juga merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk siswa seperti apa yang disampaikan oleh salah satu siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates.

Salah satu kegiatan yang saya sukai adalah baris berbaris, karena bisa melatih otak dan sangat menyenangkan.⁶¹

Kegiatan yang mengandung manfaat, kegiatan baris-berbaris pada ekstrakurikuler pramuka dengan kegiatan yang dapat melatih kepekaan

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Imam Sujono, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020

⁶¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham Fadhillah, salah satu siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 19 Februari 2020

dan kesigapan dalam merespon aba-aba yang diberikan oleh pembina barisan.

Di lingkungan gerakan pramuka, peraturan baris-berbaris disebut keterampilan baris-berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.⁶²

Baris-berbaris merupakan suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.

b. Perkemahan

Perkemahan juga merupakan gerakan penghibur dan pengetahuan bagi mereka yang tidak pernah mengenal dunia luar. Kegiatan ini membutuhkan bantuan dari banyak pihak sebagai kolaborasi keamanan siswa. siswa pun

⁶² Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Muhtadiin, selaku wali kelas I sekaligus pembina pramuka MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 20 Februari 2020

dibekali untuk membawa berbagai kelengkapan kepramukaan, seperti halnya:⁶³

- 1) Alat beribadah
- 2) Tali simpul
- 3) Alas untuk tidur (tikar)
- 4) Peralatan menulis
- 5) Sandal
- 6) SKU
- 7) Baju ganti
- 8) Senter
- 9) Selimut
- 10) Makanan ringan

Kegiatan perkemahan, panitia perkemahan telah merancang program yang sangat teratur dari waktu ke waktu dengan kegiatan yang berupaya dalam penanaman pribadi unggul yang harus diikuti dan ditaati setiap anggota pramuka. Ini merupakan bentuk nyata dari penciptaan kedisiplinan. Disiplin adalah tindakan dan kebiasaan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau

⁶³ Wawancara dengan Ibu Endang Sri Utami, selaku pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 24 Februari 2020

tata tertib yang berlaku. Jika seorang aktivis pramuka mengamalkan semua kode kehormatannya dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan lebih semangat, disiplin dan tekun dalam belajar dan pastinya akan mendapatkan hasil yang maksimal. Serta dilatih disiplin dalam menjalankan berbagai kegiatan yang telah disusun pembina pramuka.

c. Upacara

Saat upacara juga terdapat beberapa peraturan yang harus ditaati dan dijalankan oleh seluruh peserta upacara. Saat upacara juga terdapat bimbingan langsung dari pembina pramuka, bimbingan di sini diartikan sebagai pengarahan tata urutan upacara dan pemberian sambutan dari pembina upacara, pengarahan tata urutan upacara membiasakan bersikap disiplin, teratur, dan tertib. Sedangkan sambutan dari pembina upacara akan lebih bermakna untuk pramuka karena mendapatkan sentuhan kata-kata pengarahan dari pembina upacara yang menggugah semangat dan jiwa peserta upacara.

Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa pada saat awal kegiatan pramuka, ketua regu segera mengatur anggota kelompoknya tanpa adanya perintah dari pembina, hal tersebut

menunjukkan bahwa dari kegiatan ini ada nilai tanggung jawab yang dibentuk.⁶⁴

Petugas upacara setiap minggunya bergantian, sehingga setiap regu pernah merasakan bagaimana menjadi petugas, hal itu menunjukkan nilai karakter tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.⁶⁵

Peneliti juga menemukan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung seluruh siswa yang mengikuti upacara berbaris dengan rapi dengan baju seragam pramuka lengkap.⁶⁶ Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembiasaan disiplin ini diharapkan dapat diterapkan di rumah dan berlanjut hingga mereka dewasa nantinya.

d. Permainan

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga terdapat permainan-permainan yang menyenangkan serta mengandung nilai pendidikan agar kegiatan lebih menyenangkan serta mengandung nilai pendidikan agar kegiatan lebih menyenangkan dan tidak membosankan untuk siswa, seorang pembina pramuka harus kreatif dalam memberikan permainan, di dalamnya tidak hanya kegiatan yang membuat siswa tertarik dan antusias, tetapi

⁶⁴ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 22 Februari 2020

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Edi Masruron, Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 20 Desember 2019

⁶⁶ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 22 Februari 2020

mengandung nilai karakter untuk ditanamkan kepada siswa.

Nilai karakter yang dikembangkan dalam permainan pada kegiatan pramuka, dapat disesuaikan oleh pembina pramuka sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya dilakukan oleh pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung “Bersih Sehat” pada permainan tersebut pembina memberikan suatu permasalahan, dan kemudian siswa diberikan tugas melakukan apa saja saat kebersihan tidak terjaga, setelah permainan tersebut berakhir maka siswa dan pembina mengulas serta berdiskusi mengambil kesimpulan dari kejadian-kejadian tersebut yang baru saja dialaminya. Nilai-nilai yang dikembangkan dapat diulas bersama dan diselingi dengan memberikan nasehat kepada siswa.⁶⁷

Permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja.⁶⁸

Penyampaian materi dan metode kegiatan juga menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Pramuka ini. Metode Kepramukaan perlu dilakukan secara menyenangkan dan terarah agar berjalan sesuai dengan manfaat pramuka itu sendiri yaitu sebagai kegiatan yang menarik bagi anak siswa. Kegiatan menarik di sini

⁶⁷ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Imam Sujono, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 24 Februari 2020

dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung unsur pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan sekadar main-main, yang hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, dan tidak bernilai pendidikan.

e. Perjalanan lintas alam atau pengembara

Perjalanan lintas alam dikonsentrasikan pada survival training yang penuh dengan tantangan, dengan berbagai variasi.

Pembina menyampaikan bahwa dalam materi kegiatan pramuka dikemas semenarik mungkin dan di dalamnya dimasukkan nilai-nilai pendidikan. Dalam kegiatan pengembara ini juga terbentuk karakter kepemimpinan, demokrasi, kekompakan dalam tim, kemandirian, percaya diri, keterampilan, administrasi dan pembina tugas, pengetahuan dan pengalaman.⁶⁹

4. Dampak Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini terdapat beberapa dampak yang dimana dijelaskan oleh Bapak Edi Masruron Kepala MI

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Endang Sri Utami, selaku pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 24 Februari 2020

Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:⁷⁰

Dampak positif yang didapatkan sekolah terutama kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam arti prestasi anak meningkat berarti kan berdampak pada kualitas dan popularitas Madrasah. Setidaknya jika anak sudah disiplin kami lebih mudah untuk mengarahkan siswa tersebut, lebih mandiri, mudah bergotong royong, semakin peduli dengan sesama, lebih mencintai alam, saling bekerjasama, melatih kepemimpinan dan kreativitas dan masih banyak manfaat yang lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kreativitas siswa, sehingga sangat berpengaruh terutama dalam hal karakter kedisiplinan, kemandirian, kreatif, kerjasama misalnya membangun tenda berkelompok, sosial, bertanggungjawab.

Siswa mendapatkan prestasi dari kegiatan pramuka yakni Juara 1 tingkat Kecamatan yang PA dan juara 1 PI tingkat SD/MI. Prestasi tersebut merupakan dampak positif yang diperoleh sekolah dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga sekolah mempunyai banyak prestasi dari siswa yang akan membuat sekolah tersebut semakin maju dan berkembang.

Dari ungkapan Kepala Madrasah tersebut, terdapat beberapa dampak ekstrakurikuler pramuka yakni:

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Edi Masruron, Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 5 Desember 2019

a. Mandiri

Sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. Sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

c. Gotong Royong dan Kebersamaan

Dalam pramuka juga ada prinsip hidup sederhana mereka diajarkan untuk selalu hidup rukun dan bergotong royong bersama menghadapi kesulitan. Memiliki sifat toleransi dan gotong royong sangat dibutuhkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka banyak terdapat tugas kelompok baik berdiskusi, membuat karya dan mengerjakan tugas secara berkelompok.

d. Meningkatkan Kepedulian

Pedulil lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat

yang membutuhkan. Hal ini dapat menjadikan sekolah pelopor dan penggerak peduli lingkungan hidup dan kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat sekitar. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

e. Melatih Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang, kepemimpinan dianggap penting dimiliki setiap orang karena pada hakikatnya setiap orang harus memimpin.

Kemudian Bapak Imam Sujono selaku Wakil Kepala Kesiswaan menambahkan bahwa dampak kegiatan ekstrakurikuler adalah:

Tumbuhnya rasa tanggung jawab, mandiri, praktek di lapangan setiap pagi juga sudah ada. Untuk dampak negatifnya tidak ada lain dari pelajaran kan ada negatifnya. Karena ekstrakurikuler pramuka ini siswa kelihatannya senang mengikutinya. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa kedisiplinannya semakin meningkat, kemudian rasa tanggungjawabnya pun juga meningkat, terkait dengan pelajaran sehari-hari. Yang jelas mandiri jadi setiap hari senin-rabu siswa didampingi bapak ibu guru melaksanakan jadwal piket dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah bergerak sendiri tanpa diperintah, mereka sudah mengetahui itu daun yang rontok diambil sudah menyadari dan sudah mandiri.⁷¹

Dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini siswa lebih mempunyai sikap bertanggung jawab, mandiri dan bisa menerapkan hasil

⁷¹ Wawancara dengan bapak Imam Sujono, selaku Wakil Kepala Kesiswaan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 5 Desember 2019

dari apa yang sudah mereka dapatkan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Untuk dampak negatif menurut Bapak Imam Sujono ini tidak ada, karena pramuka adalah kegiatan yang punya banyak manfaat dan baik untuk semua siswa.

Bukan hanya Wakil Kepala Kesiswaan saja yang mengutarakan terkait dampak ekstrakurikuler pramuka, namun peneliti juga meminta jawaban dari Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin sebagai berikut:

Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka anak menjadi disiplin, teratur, tertib dan agak mudah dikendalikan, sedangkan dampak negatif kalau kegiatan lomba siswa saat latihannya mengkondisikan waktunya yang pas untuk latihan itu yang sulit. Kebiasaan disiplin dapat terbentuk karena pembiasaan diri untuk melakukan semua aktivitas dengan tepat waktu. Disiplin juga akan berguna saat nanti siswa bekerja dan hidup bermasyarakat. Terbentuknya pribadi yang mandiri. Dan siswa juga menjadi anak yang bisa mematuhi tata tertib sekolah.⁷²

Kegiatan kepramukaan ini akan membentuk karakter peserta didik untuk bisa melakukan semua hal sendiri sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sehingga siswa akan menjadi lebih disiplin. Dengan mengikuti kegiatan kepramukaan, banyak kegiatan yang menuntut siswa untuk menggunakan kemampuanmu sendiri. Memiliki kemampuan

⁷² Wawancara dengan Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin, selaku wali kelas I sekaligus pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 16 Desember 2019

untuk melakukan aktivitas tanpa bantuan orang lain akan membuat siswa menjadi seorang pribadi yang mandiri.⁷³

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah anak yang mudah diarahkan dengan memberikan contoh. Seperti saat melakukan kegiatan pramuka, pembina juga mempunyai sikap yang disiplin dan bertanggung jawab saat mendapatkan jadwal untuk membina. Dengan itu, siswa bisa mempunyai sikap baik disiplin, tertib dan lainnya. Namun selain itu siswa juga masih mempunyai dampak negatifnya yakni ketika mereka akan latihan untuk mengikuti lomba kepramukaan, dikarenakan tidak ada yang mengkoordinir maka siswa tidak bisa mengkondisikan waktu latihan mereka dengan baik.

Di sini Muhammad Ilham Fadhillah juga menjawab wawancara peneliti terkait dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka:⁷⁴

Dampaknya bagi saya semakin disiplin, tanggung jawab, sopan, lebih disiplin dan takut melanggar tata tertib sekolah pastinya.

Saat siswa mengikuti kegiatan pramuka, pelajaran yang paling dasar adalah pembentukan karakter anak. Ia akan dilatih untuk menyiapkan dan melakukan apapun seorang diri tanpa dibantu orang tua. Ia juga akan dilatih untuk tepat waktu seperti saat bangun tidur, mandi, makan, belajar atau aktivitas lainnya. Siswa pun juga takut untuk

⁷³ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

⁷⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham Fadhillah, salah satu siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 11 Desember 2019

melanggar tata tertib sekolah dan itu menjadikan siswa anak yang bertanggung jawab.

Dari jawaban-jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini semuanya yang kita pelajari di pramuka bisa cukup bermanfaat apabila suatu saat ada situasi genting yang mengharuskan kita untuk bertahan hidup secara mandiri. Sedangkan dampak negatifnya pramuka tidak ada. Yang ada adalah berlatih pramuka secara keliru sehingga menimbulkan hal negatif. Misal berlatih pramuka tapi malas beribadah dan malas belajar. Dengan ini orang akan mudah menyalahkan kegiatan pramuka, padahal cara memperlakukannya yang keliru.

Penjelasan Ibu Endang Sri Utami salah satu pembina pramuka adalah sebagai berikut:⁷⁵

Mendidik anak lebih bersikap disiplin, kedisiplinan ilmunya sedikit demi sedikit berkembang, materi-materi yang diajarkan di kepramukaan itu sedikit banyak juga membantu pelajaran-pelajaran setiap harinya, sikap rasa tanggung jawabnya juga tumbuh dalam diri mereka tapi tidak bisa secara spontanitas melainkan bertahap, karena kami latihan ekstrakurikuler pramuka murni masih mulai 3 bulan ini.

Hal tersebut terbukti saat siswa mendapatkan tugas dari guru kemudian guru tersebut masih ada keperluan lain, sehingga ditinggalkan kelas tersebut, tetapi siswa masih tertib dan mengerjakan tugas tersebut

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Endang Sri Utami, selaku pembina pramuka MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 7 Desember 2019

dengan baik dan tidak membuat kegaduhan selama guru tersebut keluar kelas. Meskipun ekstrakurikuler pramuka ini masih berjalan 3 bulan, siswa sudah menjadi pribadi yang lebih tertib dan juga tepat waktu untuk mengikuti semua kegiatan pramuka.⁷⁶

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan juga membina ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan materi yang harus diajarkan, serta tidak lepas dari peraturan MI Hidayatul Mubtadiin yang juga harus dipatuhi.

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Beberapa kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan pelatih atau pembina pramuka saat jam kegiatan pramuka dengan belajar materi terkait yang akan diajarkan
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan ekstrakurikuler pramuka

⁷⁶ Observasi oleh peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada 5 Desember 2019

- c. Penyampaian materi dan juga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di dalam ruangan
- d. Sistem evaluasi yang dilaksanakan ketika jam kegiatan telah selesai.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

- a. Kegiatan baris berbaris salah satunya adalah untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap serta tangkas, memiliki rasa disiplin dan rasa tanggung jawab. Baris berbaris juga merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk siswa.
- b. Kegiatan perkemahan, panitia telah merancang program yang sangat teratur dari waktu ke waktu dengan kegiatan yang berupaya dalam penanaman pribadi unggul yang harus diikuti dan ditaati setiap anggota pramuka. Ini merupakan bentuk nyata dari penciptaan kedisiplinan.
- c. Pada saat awal kegiatan pramuka, ketua regu segera mengatur anggota kelompoknya tanpa adanya perintah dari pembina, hal tersebut menunjukkan bahwa dari kegiatan ini ada nilai tanggung jawab yang dibentuk.

3. Dampak Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin

Wates Sumbergempol Tulungagung

- a. Siswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya
- b. Siswa lebih unggul ketika berada di dalam maupun di luar kelas, serta siswa juga mampu mencapai prestasi yang jauh lebih baik
- c. Siswa mampu menanamkan akhlak mulia dan memiliki karakter yang baik
- d. Guru-guru banyak mengetahui perkembangan siswanya bukan hanya dalam hal prestasi, akan tetapi bagaimana mereka mampu mengaplikasikan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan pramuka dan juga kepeduliannya terhadap lingkungan sekitarnya sehingga mampu menciptakan kerjasama yang baik diantara keduanya.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mampu menumbuhkan sikap disiplin, bertanggung jawab, tertib, percaya diri, dan mandiri pada siswa melalui pembiasaan praktek di lapangan.

C. Analisis Data

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Tulungagung pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu setiap hari Sabtu dengan pembina yang berbeda atau sudah dijadwalkan. Sekolah juga sudah menyediakan sarana dan prasarana lengkap untuk siswanya. Kemudian pembina untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut adalah guru dari sekolah itu sendiri. Dengan demikian guru tersebut mampu mengkondisikan siswa saat kegiatan pramuka dimulai. Ektrakurikuler pramuka ini dibagi menjadi dua kelas, yakni kelas bawah I, II, III sedangkan yang satu adalah kelas atas IV, V, VI. Ruangan kegiatan pramuka antara siswalaki-laki dan perempuan ini dipisah.

Setiap kelas juga pembinanya berbeda, tidak dijadikan satu kelompok saja, namun materi tetap sama antara kelas bawah yang laki-laki dan perempuan, juga kelas atas yang laki-laki dan perempuan. Guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sangat kompak dalam mengolah kegiatan ekstrakurikuler tersebut, ditunjukkan dari pembagian jadwal membina setiap minggunya. Meskipun tidak semua guru di sana ahli dalam bidang pramuka, namun semua guru berusaha belajar agar bisa memberikan yang terbaik untuk siswanya. Selain itu siswa juga sangat antusias mengikuti kegiatan pramuka karena dengan adanya permainan yang menyenangkan, siswa lebih aktif dan semangat untuk mengikutinya.

Sedangkan untuk bentuk kegiatan dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sangat banyak diantaranya, baris berbaris untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap serta tangkas, memiliki rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

Baris berbaris juga merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk siswa. Kegiatan perkemahan merupakan bentuk nyata dari penciptaan kedisiplinan. Pada saat awal kegiatan upacara pramuka, ketua regu segera mengatur anggota kelompoknya tanpa adanya perintah dari pembina, hal tersebut menunjukkan bahwa dari kegiatan ini ada nilai tanggung jawab yang dibentuk.

Ekstrakurikuler pramuka juga mempunyai dampak untuk MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dampaknya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Prestasi anak meningkat sehingga berdampak pada kualitas dan popularitas Madrasah. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab, mandiri dan sudah diterapkan dalam kesehariannya di sekolah. Anak menjadi disiplin, teratur, tertib dan lebih mudah dikendalikan. Kemudian siswanya pun memiliki sikap sopan santun terhadap yang lebih tua dan sesama.. Kecintaan siswa terhadap alam semakin meningkat. Sikap siswa semakin bertanggung jawab, dapat dipercaya, jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat. Siswa memiliki akhlak yang baik, toleransi dan gotong royong sesuai dengan nilai-nilai pramuka. Minat dan bakat siswa berkaitan dengan kegiatan pramuka semakin dikembangkan. Siswa juga takut untuk melanggar tata tertib sekolah karena sudah terbiasa disiplin dan bertanggung jawab saat mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan untuk dampak nesitifnya tidak ada, yang ada berlatih pramuka secara keliru sehingga menimbulkan dampak negatif bagi dirinya sendiri.